

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2011:2). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei eksplanatori yaitu suatu penelitian yang dapat menjelaskan peristiwa sekarang, maupun yang akan datang, mengenai masalah atau fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

Tipe penyelidikan dalam penelitian ini adalah tipe kausalitas (*causal*) yang bertujuan menjelaskan hubungan antar variabel, sedangkan cakupan waktu (*time horizon*) bersifat *cross sectional* yang mencerminkan gambaran dari suatu keadaan pada suatu waktu tertentu yang berkenaan dengan pengaruh iklim organisasi dan komitmen organisasional terhadap kepuasan kerja karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu pada tahun 2016.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:38). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat.

Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2011:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah iklim organisasi (X_1) dan komitmen organisasional (X_2). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kepuasan kerja karyawan (Y).

Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|--|-----------------------|--|---------|
| Iklim Organisasi (X_1) Sumantri (2008:137) | <i>Conformity</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak menekankan pada masalah organisasi formal dan wewenang. - Adanya fleksibilitas dalam pemenuhan kebijakan, petunjuk, dan prosedur yang ditetapkan organisasi. - Adanya kesempatan untuk mengemukakan gagasan yang baru dan orisinal. - Prosedur yang dibuat organisasi tidak menyudutkan karyawan. | Ordinal |
| | <i>Responsibility</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Segala sesuatu yang dikerjakan harus meminta persetujuan dahulu. - Memecahkan dan memutuskan sendiri hal yang berkaitan dengan pekerjaan. - Menunjukkan kemampuan yang dimiliki dalam diri. | Ordinal |
| | <i>Standards</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Adanya kejelasan dalam pencapaian target pekerjaan. - Adanya kejelasan dari pimpinan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. | Ordinal |

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|---|-------------------------------|--|---------|
| | <i>Rewards</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Adanya perasaan dihargai oleh pimpinan dan akan memperoleh imbalan dan penghargaan apabila melakukan pekerjaan dengan baik. - Adanya sanksi dari pimpinan apabila melakukan kesalahan dalam bekerja. | Ordinal |
| | <i>Organizational Clarity</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Adanya <i>management</i> yang efektif dan efisien - Organisasi menjalankan fungsinya dengan baik | Ordinal |
| | <i>Team Spirit</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Adanya suasana yang bersahabat dan hangat dari organisasi | Ordinal |
| Komitmen Organisasional (X₂) Sutrisno (2010:292) | <i>Affective Commitment</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Adanya hubungan persahabatan yang telah terbentuk dengan rekan kerja. - Telah melekatnya budaya perusahaan dalam diri karyawan. - Adanya kesenangan dalam diri karyawan ketika telah menyelesaikan pekerjaan. - Adanya keamanan, kenyamanan, dan manfaat lainnya. | Ordinal |
| | <i>Continuance Commitment</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Adanya beban biaya. - Adanya kerugian ekonomi. - Adanya kerugian sosial. | Ordinal |
| | <i>Normative Commitment</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Adanya utang budi dengan pimpinan, rekan kerja, dan organisasi. | Ordinal |
| Kepuasan Kerja (Y) Colquitt, dkk (2011:107) | <i>Pay Satisfaction</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Bayaran yang diterima karyawan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. - Bayaran yang diterima sudah sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan. | Ordinal |
| | <i>Promotion Satisfaction</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Adanya keterbukaan yang jelas dari organisasi mengenai sistem promosi. - Promosi jabatan membawa lebih banyak tanggung jawab | Ordinal |

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|----------|---|--|---------|
| | | <p>dan meningkatkan jam kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Promosi jabatan memberikan peluang untuk pertumbuhan personal lebih besar, upah lebih baik, dan prestise lebih tinggi. | |
| | <i>Supervision Satisfaction</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Pimpinan organisasi sangat kompeten, sopan, dan merupakan komunikator yang baik. - Pimpinan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. - Pimpinan organisasi sangat disukai para karyawan karena memiliki kepribadian yang baik. | Ordinal |
| | <i>Coworker Satisfaction</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Karyawan memiliki rekan kerja yang cerdas, bertanggung jawab, menyenangkan dan menarik. - Rekan kerja suka membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. | Ordinal |
| | <i>Satisfaction with the work it self</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Pekerjaan yang diberikan sangat menantang dan menarik. - Karyawan memanfaatkan keterampilan yang dimilikinya untuk menyelesaikan pekerjaannya. | Ordinal |
| | <i>Altruism</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Karyawan suka membantu rekan kerjanya dalam menyelesaikan tugas pekerjaan. - Adanya beban moral apabila karyawan tidak membantu rekan kerjanya. | Ordinal |
| | <i>Status</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Karyawan merasa sangat popularitas di dalam organisasi. | Ordinal |
| | <i>Environment</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Organisasi ini memberikan keamanan dan nyaman kepada karyawan. - Organisasi ini memiliki lingkungan kerja yang baik. | Ordinal |

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Penentuan populasi dalam suatu penelitian memegang peranan penting, karena akan berpengaruh terhadap data dan informasi yang akan diperoleh. Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap dan pegawai dalam masa penilaian (PDMP) atau yang lebih dikenal dengan istilah calon pegawai bank bjb cabang Palabuhanratu sebanyak 129 orang pada tahun 2016. Perbedaan antara pegawai tetap dan calon pegawai terletak pada hak-hak pegawai yaitu cuti tahunan dan gaji.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:81). Besarnya sampel ditentukan berdasarkan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (Moe)^2}$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : Populasi

Moe : *margin of error maximum*, biasanya 10%

Sehingga minimal sampel yang bisa digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{129}{1+129(0,1)^2} = 99 \approx 100$$

Peneliti menggunakan sampel sebanyak 100 orang karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu dikarenakan terbatasnya sumber dana, waktu, tenaga yang tersedia, dan jarak yang sangat jauh antar kantor cabang pembantu, kantor kas dan kantor cabang.

3.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu pengambilan data dari seluruh anggota populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu yang berstatus calon pegawai dan pegawai tetap.
2. Minimal tingkat pendidikan responden adalah D3, karena sudah menjadi salah satu syarat mutlak untuk bekerja di bank bjb harus memiliki ijazah minimal D3.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak

langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2011:137).

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2011:137). Adapun responden dalam penelitian ini adalah para karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu yang memiliki jabatan berbeda-beda.

2. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan daftar pernyataan-pernyataan yang disusun secara tertulis (Kuncoro, 2009). Angket dalam merupakan suatu instrumen yang paling penting dalam penelitian ini, karena dengan angket ini semua permasalahan dalam penelitian ini akan terjawab secara menyeluruh.

Adapun cara menilai presentase maka dibuat interval, dalam penelitian ini peneliti menentukan banyak kelas interval sebanyak 5 (lima) kategori sesuai banyaknya pilihan jawaban pada setiap item pernyataan pada angket atau kuesioner penelitian. Rumus yang digunakan menurut Narimawati (2007, 83-85) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Pengklasifikasian Presentase Skor Tanggapan
Responden Mengenai Pengaruh Iklim Organisasi dan Komitmen
Organisasional Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bank BJB Cabang
Palabuhanratu**

| No | % Jumlah Skor | Kriteria |
|----|-----------------|-------------|
| 1. | 20.00% - 36.00% | Tidak Baik |
| 2. | 36.01% - 52.00% | Kurang Baik |
| 3. | 52.01% - 68.00% | Cukup |
| 4. | 68.01% - 84.00% | Baik |
| 5. | 84.01% - 100% | Sangat Baik |

Sumber : Narimawati (2007, 83-85) disesuaikan dengan penelitian

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner (Sugiyono, 2011:145). Observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3.5 Pengujian Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji keabsahan setiap jenis pernyataan angket atau kuesioner dalam mengukur variabelnya. Uji validitas dilakukan dengan cara menggunakan rumus korelasi *rank spearman*, yang bertujuan untuk menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan

skor total. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pernyataan mana yang valid dan mana yang tidak valid.

Sugiyono (2011:126) menyatakan bahwa syarat minimum yang harus dipenuhi agar angket dikatakan valid adalah lebih besar dari 0,30 dan apabila nilai angket dibawah 0,30 maka angket tersebut tidak valid. Terdapat tiga jenis validitas yang dapat diterima secara umum yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas yang berkaitan dengan kriteria. Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk yang mengkorelasikan skor masing-masing *item* pernyataan angket dengan skor totalnya. Untuk mengetahui hasil uji validitas dapat dilihat pada bagian *output corrected item-total correlated*. Adapun hasil analisis uji validitas menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 15.00 for windows*.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan menggunakan rumus *spearman brown* (Sugiyono, 2011:135). Pengujian reliabilitas pada angket ini juga menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.00 for windows*. SPSS merupakan salah satu program analisis data yang dapat digunakan untuk membantu melakukan pengolahan, penghitungan, dan analisis data secara statistik dari yang sederhana hingga rumit dan kompleks (Susetyo, 2012:266). Adapun teknik belah dua (*split half*) adalah sebagai berikut:

1. Membagi pernyataan angket menjadi belah dua yaitu *item* ganjil dan genap.

2. Skor untuk masing-masing pertanyaan pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden.
3. Mengkorelasikan skor total satu dengan skor total dua dengan korelasi *rank spearman*.
4. Titik kritis minimum dalam uji reliabilitas ini adalah 0,60.
5. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pernyataan angket dengan rumus *spearman brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_{xy} : Reliabilitas untuk seluruh instrumen

r_b : korelasi *rank spearman* antar belahan ganjil dan belahan genap dari instrumen.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011:147). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan peneliti hanya untuk mendeskripsikan data sampel, dan bukan untuk membuat kesimpulan akhir penelitian.

3.6.2 Analisis Verifikatif

Metode analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Dalam analisis ini akan dihitung koefisien korelasi yang dapat menggambarkan bagaimana pengaruh antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dan uji signifikansi yang menunjukkan tingkat kebenaran dari hasil pengujian hipotesis, serta uji determinasi untuk mengetahui berapa besar presentase pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y .

3.6.2.1 Uji Hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menetapkan rumus H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif)
 - H_0 : Iklim organisasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu.
 - H_a : Iklim organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu.
2. Menetapkan tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05% (5%). Uji dilakukan menggunakan uji satu sisi, karena rumusan hipotesis tidak memberikan arahan yang jelas.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh iklim organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu, dilakukan dengan statistik yang nantinya akan ditransformasikan ke analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut:

$$Y = a + b + X_1$$

Dimana :

Y : variabel tidak bebas (kepuasan kerja)

a : bilangan konstanta

b : koefisien arah garis regresi

X₁ : variabel bebas (iklim organisasi)

4. Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak, maka dilakukan keputusan uji berikut ini:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3.6.2.2 Uji Hipotesis 2

1. Menetapkan rumus H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif)

- H_0 : Komitmen Organisasional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu.
- H_a : Komitmen Organisasional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu.

2. Menetapkan tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05% (5%). Uji dilakukan menggunakan uji satu sisi, karena rumusan hipotesis tidak memberikan arahan yang jelas.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh komitmen organisasional terhadap kepuasan kerja karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu, dilakukan dengan statistik yang nantinya akan ditransformasikan ke analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut:

$$Y = a + b + X_2$$

Dimana :

Y : variabel tidak bebas (kepuasan kerja)

a : bilangan konstanta

b : koefisien arah garis regresi

X₂ : variabel bebas (komitmen organisasional)

4. Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak, maka dilakukan keputusan uji berikut ini:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3.6.2.3 Uji Hipotesis 3

1. Menetapkan rumus H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif)

- H_0 : Iklim organisasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasional karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu.
- H_a : Iklim organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasional karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu.

2. Menetapkan tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05% (5%). Uji dilakukan menggunakan uji satu sisi, karena rumusan hipotesis tidak memberikan arahan yang jelas.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh iklim organisasi terhadap komitmen organisasional karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu, dilakukan dengan statistik yang nantinya akan ditransformasikan ke analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut:

$$Y = a + b + X$$

Dimana :

Y : variabel tidak bebas (komitmen organisasional)

a : bilangan konstanta

b : koefisien arah garis regresi

X : variabel bebas (iklim organisasi)

4. Setelah dilakukan pengujian diatas maka akan diperoleh distrbusi **F** dengan **DK** (derajat koefisien) pembilang **K** dan **DK** penyebut (n-k-1) dengan ketentuan:

Uji F:

- Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika F hitung > F tabel, maka H_a diterima dan H_0 diterima.

3.6.2.4 Uji Hipotesis 4

1. Menetapkan rumus H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif)
 - H_0 : Iklim organisasi dan komitmen organisasional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu.
 - H_a : Iklim organisasi dan komitmen organisasional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu.
2. Menetapkan tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05% (5%). Uji dilakukan menggunakan uji satu sisi, karena rumusan hipotesis tidak memberikan arahan yang jelas.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh iklim organisasi dan komitmen organisasional terhadap kepuasan kerja karyawan bank bjb cabang Palabuhanratu, dilakukan dengan statistik yang nantinya akan ditransformasikan ke analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y : variabel tidak bebas (kepuasan kerja)

a : bilangan konstanta

b_1 : koefisien regresi faktor iklim organisasi

b_2 : koefisien regresi faktor komitmen organisasional

X_1 : variabel bebas (iklim organisasi)

X_2 : variabel bebas (komitmen organisasional)

4. Setelah dilakukan pengujian diatas maka akan diperoleh distrbusi **F** dengan **DK** (derajat koefisien) pembilang **K** dan **DK** penyebut (n-k-1) dengan ketentuan:

Uji F:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 diterima.